

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan bentuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah (Moleong, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2016).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Februari 2025. Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Solok yang berlokasi di Jl. Guguak Panjang No. 38, Koto Baru, Kec. Kubung, Kab. Solok, Sumatera Barat.

C. Sumber Data dan Data

Sumber data merupakan subjek yang menjadi sumber informan atau dua data yang diperoleh dalam penelitian. Data adalah kumpulan fakta atau informasi

yang diperoleh dari sumber data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2012). Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer yaitu cerita atau catatan-catatan dari para saksi mata pada saat peristiwa/kejadian terjadi. Sumber data sekunder yaitu cerita atau catatan mengenai peristiwa yang tidak disaksikan langsung oleh narasumber, melainkan melaporkan apa yang ditulis oleh orang yang menyaksikan peristiwa itu (Winarni, 2021).

1. Data primer

Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dari penelitian ini adalah satu orang pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik kelas VII yang berjumlah 9 orang di MTsN 2 Solok. Pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Solok sebagai sumber informasi data secara menyeluruh mengenai pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Solok. Peserta didik MTsN 2 Solok sebagai sumber informasi data secara menyeluruh mengenai pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Solok.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau lewat dokumen. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh atau berasal dari

bahan kepustakaan lembaga tertentu, yang mendukung kebenaran fakta dari objek yang diteliti. Sumber data sekunder meliputi dokumen, buku, jurnal, internet dan referensi lainnya. Data sekunder diambil melalui observasi langsung aktivitas belajar dan penggunaan LKPD serta dokumentasi. Apapun data-data yang akan diambil dari kepala MTsN 2 Solok adalah data tentang gambaran umum MTsN 2 Solok seperti sejarah berdirinya MTsN 2 Solok, visi misi MTsN 2 Solok, dan data pendukung lainnya. Sedangkan data yang diambil dari wakil kurikulum adalah mengenai kebutuhan siswa dan guru dalam menggunakan LKPD, kesesuaian dengan kurikulum, penggunaan LKPD dalam pembelajaran, serta data dari wakil sarana dan prasarana mengenai sarana dan prasana penunjang proses pembelajaran.

Data sekunder yang peneliti ambil juga dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari:

- a. Profil MTsN 2 Solok
- b. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 2 Solok
- c. Administrasi MTsN 2 Solok
- d. LKPD Akidah Akhlak

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data,

menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi (Raco, 2010). Pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian ini dengan cara instrumen observasi, mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena yang tumbuh dan berkembang kemudian dilakukan penilaian. Peneliti melaksanakan observasi langsung untuk mendapatkan gambaran serta untuk menjawab pertanyaan terkait penelitian. Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data tentang pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Solok.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam kegiatan ini penulis akan

merancang dan membuat daftar wawancara terlebih dahulu sebagai alat wawancara sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk memperoleh data atau informasi tentang pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Solok dan keterangan secara detail dan mendalam.
- b. Wawancara dengan peserta didik untuk mendukung data yang telah diperoleh tentang pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Solok secara umum.
- c. Wawancara kepada kepala MTsN 2 Solok dan wakil kurikulum tentang gambaran umum MTsN 2 Solok seperti sejarah berdirinya MTsN 2 Solok, visi, misi, tujuan MTsN 2 Solok dan data lainnya. Adapun data yang diambil dari wakil kurikulum mengenai data tentang kebutuhan siswa dan guru dalam menggunakan LKPD, kesesuaian dengan kurikulum, penggunaan LKPD dalam pembelajaran.
- d. Wawancara dengan wakil sarana dan prasana mengenai data informasi tentang sarana prasana yang ada di MTsN 2 Solok dan menjadi alat pendukung dalam kegiatan penggunaan LKPD pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Solok.

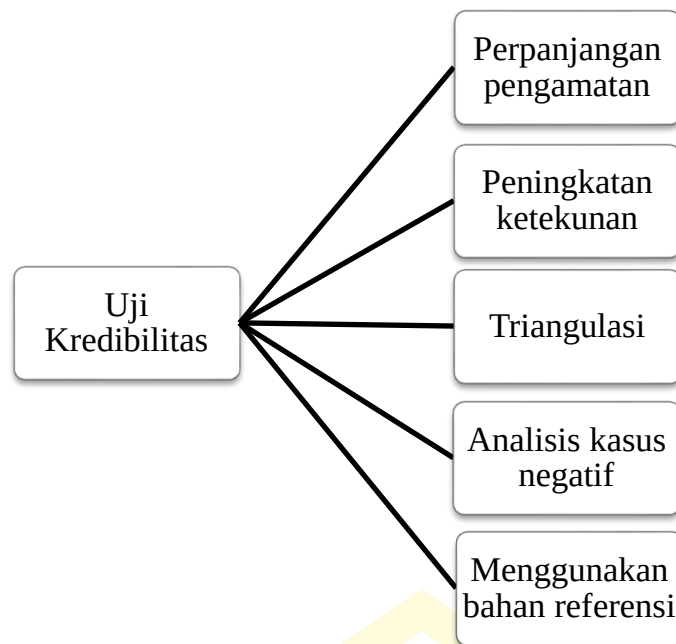
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016). Untuk memperoleh data penelitian maka peneliti harus menggunakan dokumen-

dokumen MTsN 2 Solok baik dalam bentuk catatan maupun foto-foto untuk mempermudah dan membuktikan keshahihan dari pengumpulan data penelitian. penggunaan daa dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data-data tentang berbagai hal yang berhubungan dengan pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Solok. Adapun dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan kondisi lembaga sebagai lokasi penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian. data-data yang dihasilkan peneliti tersebut diharapkan mampu menjawab pertanyaan tentang pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Solok.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas diantaranya dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif (Sugiyono, 2016).



Gambar 3.1 Uji Kredibilitas data dalam penelitian kualitatif

(Sumber: Sugiyono, 2016)

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. tujuannya untuk mengecek kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak. Lamanya perpanjangan pengamatan dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada data yang berbeda maka data yang ditemukan tersebut sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, perekam suara, dokumentasi, dan alat-alat lainnya sebagai pendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami terlebih diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Teknik-teknik untuk mengolah data yang terkumpul menurut (Winarni, 2021) yaitu:

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikannya pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih dan memilih data yang sesuai dengan judul yang peneliti tuliskan untuk lebih mudah dalam memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Data *display* (penyajian data)

Pada penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Peneliti men-display data tersebut melalui reduksi data hasil observasi/pengamatan peneliti, kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dari hasil dokumentasi. Dengan melakukan penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa

yang terjadi dan menjelaskan serta menjabarkan hasil penelitiannya. Disini peneliti akan menyajikan data atau informasi yang berkenaan dengan pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Solok.

3. *Conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel. Disini peneliti akan menyimpulkan data yang sudah peneliti dapatkan dari MTsN 2 Solok.